Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra dan Budaya (MORFOLOGI)
Vol. 2 No. 3 Agustus 2024
e-ISSN : 3025-6038 p-ISSN : 3025-6011, Hal 13-21
DOI : https://doi.org/10.61132/morfologi.v2i4.777

Analisis Deiksis pada Novel "Rembulan Tenggelam Di Wajahmu" Karya Tere Liye Serta Pemanfaatannya pada Materi Ajar Teks Novel

Arneta Destria Kirana
Pendidikan Bahasa dan Sasatra Indonesia, IKIP Siliwangi
Arnetadestria25@gmail.com

Alamat: Jl. Terusan jend.Sudirman, Baros, kec. Cimahi Tengah, Kota Cimahi, Jawa Barat 40521

Abstract. *Deixis is a word that has a referent or reference that changes depending on who is speaking and the context of the conversation. Deixis can also be useful in direct or verbal communication activities. Examples of the benefits of deixis in indirect communication can be realized in literary works in the form of novels. In connection with the research to be conducted, the researcher chose the novel Rembulan sinks in your face as the research subject. Therefore, this research wants to examine the types, forms and functions of deixis as well as the use of deixis in the novel "Rembulan sinks on your face" by Tere Liye for Indonesian language learning. The data in this research are dialogues containing deixis in the novel Rembulan sinking on your face by Tere Liye, which was published in December 2006 with 400 pages. The data analysis technique used in the research is a qualitative descriptive method. Based on the research that the researchers have conducted in the novel Rembulan sinking in your face by Tere Liye, the author can conclude that there are several types of deixis in the novel Rembulan Tenggelam in Your Face, namely, place deixis, pointing deixis, persona deixis, time deixis, and social deicsis.*

Keywords*: deixis, pragmatics, novel*

Abstrak. Deiksis merupakan sebuah kata yang memiliki referen atau acuan yang berpindah-pindah tergantung siapa yang berbicara dan konteks pembicaraannya. Deiksis juga dapat bermanfaat pada kegiatan komunikasi secara langsung atau lisan. Contoh manfaat deiksis dalam komunikasi secara tidak langsung dapat diwujudkan pada karya sastra berbentuk novel. Berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan, peneliti memilih novel Rembulan tenggelam diwajahmu sebagai subjek penelitian. Oleh sebab itu, peneliti ini ingin mengupas tentang apa saja jenis jenis, bentuk, dan fungsi deiksis serta pemanfaatan deiksis pada novel "Rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Data dalam penelitian ini adalah dialog – dialog yang memuat deiksis pada novel Rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye yang terbit pada Desember tahun 2006 dengan 400 halaman. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah teknik baca catat. Berdasarkan penelitian yang sudah peneliti lakukan dalam novel Rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye , maka dapat penulis simpulkan bahwa terdapat beberapa jenis deiksis yang ada pada novel Rembulan Tenggelam diWajahmu yaitu, deiksis tempat, Deiksis penunjuk, deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis sosial.

Kata Kunci: pragmatik, deiksis, novel

Received Mei 25, 2024; Accepted Juni 19, 2024; Published Agustus 30,2024
** Arneta Destria Kirana, Arnetadestria25@gmail.com*

LATAR BELAKANG

Pragmatik merupakan salah satu bidang ilmu yang penting dipelajari dalam bidang linguistik (Pongoh Sastra Julianti, 2021) **.** Pragmatik adalah salah satu ilmu linguistik yang mempelajari tentang kepekaan seseorang (Oktavia W, 2019). Fauzi, 2012 (Oktaviani, 2019) menyatakan bahwa pragmatik yaitu berkaitan dengan telaah penggunaan bahasa dalam hubungannya dengan konteks dan situasi yang melingkupi penggunaan bahasa tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa pragmatik dalah salah satu ilmu linguistik yang mempelajari hubungan konteks luar bahasa dan maksud tuturan melalui penafsiran terhadap situasi penuturnya dalam linguistik.

Deiksis merupakan bagian dari ilmu prgamatik yang berkaitan dengan pengungkapan sesuatu yang menjadi acuan atau referen yang berubah-ubah dalam komunikasi dengan meggunakan sarana bahasa (Nursalim & Alam, 2019). Hamzah Dkk., (2021) berpendapat bahwa Deiksis merupakan bentuk bahasa, baik dalam bentuk kata maupun dalam bentuk lainnya yang memiliki fungsi sebagai penunjuk hal atau fungsi tertentu. Pernyataan diatas dikuatkan oleh pendapat Yuniarti, 2014 (Hamzah Dkk., 2021) Deiksis adalah suatu kata yang rujukannya tidak tetap, dapat berpindah-pindah dari satu wujud ke wujud lain dan menyatakan waktu, tempat, serta berupa kata ganti. Dapat disimpulkan bahwa Deiksis adalah sebuah konsep linguistik yang mengacu pada penggunaan kata atau frasa yang bergantung pada konteks atau situasi tertentu untuk mendapatkan makna. Dalam konteks ini, kata atau frasa tersebut tidak memiliki makna yang tetap, melainkan dapat berubah tergantung pada faktor-faktor eksternal seperti siapa yang mengucapkan, di mana, kapan, dan sebagainya. Seperti kata "ini" atau "itu" dalam bahasa Indonesia merupakan contoh deiksis karena maknanya bergantung pada apa yang sedang dituju oleh pembicara.

Jika dikaitkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah maka deiksis yang terdapat pada novel Rembulan tenggelam diwajahmu karya Tere Liye ini dapat di manfaatkan sebagai materi ajar novel yang digunakan dalam pembelajaran. Pemanfaatan novel sebagai materi ajar yaitu untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis. Hal ini diharapkan penggunaan deiksis dapat memberikan manfaat bagi pendidik sebagai materi ajar pembelajaran Bahasa Indonesia dan dapat membentuk pemahaman dalam memiliki kata atau frasa yang tepat saat melakukan keterampilan menulis serta keterampilan membaca, berbicara, menulis dan menyimak.

Penelitian ini berfokus pada bagaimana bentuk deiksis serta pemanfaatan materi ajar pada novel yang berjudul"Rembulan tenggelam di wajahmu" kata Tere Liye, adapun deiksis yang terdapat pada novel ini yaitu deiksis persona, deiksis waktu, deiksis tempat, deiksis penunjuk, deiksis sosial, dan deiksis wacana. Tujuan pada penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan jenis-jenis deiksis yang ada dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu. Manfaat pada penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang sejenis dan juga sebagai bahan pembelajaran bagi mahasiswa lainnya agar mengetahui deiksis apa saja yang ada dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu serta mengetahui pemanfaatan materi ajar novel. Hal itu yang menjadi alasan penulis tertarik untuk melakukan penelitian deiksis pada novel yang berjudul "Rembulan Tenggelam Di wajahmu" karya Tere Liye . Dengan judul "Analisis Deiksis pada novel yang berjudul "Rembulan tenggelam di wajahmu" karya Tere Liye serta pemanfaatannya pada materi ajar teks Novel.

KAJIAN TEORITIS

Pragmatik adalah telaah mengenai, "hubungan tanda-tanda dengan para penafsir". Teori pragmatik menjelaskan alasan atau pemikiran para pembicara dan penyimak dalam menyusun suatu konteks sebuah tanda kalimat dengan suatu proposisi (rencana atau masalah) (Kuswoyo, 2016).

Deiksis berarti kata atau kata yang memiliki referen berubah-ubah sesuai dengan tempat, waktu, bahkan situasi pada saat tuturan tersebut disampaikan. Deiksis dibagi menjadi beberapa macam, dan setiap ahli bahasa memiliki berbagai macam klasifikasi yang tentunya berbeda-beda. Deiksis dibagi menjadi beberapa bagian yaitu, deiksis waktu, deiksis tempat, dan deiksis personal (Surya, 2021)**.**

Novel adalah salah satu bentuk dari karya sastra. Sebuah novel biasanya menceritakan tentang kehidupan manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sesamanya. Dalam novel pengarang berusaha semaksimal mungkin untuk mengarahkan pembaca kepada gambaran-gambaran realita kehidupan melalui cerita yang terkandung dalam novel tersebut (Pulungan & Sitorus, 2022).

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan menggunakan teknik baca catat. Kualitatif bersifat memaparkan, menganalisis, dan menafsirkan Novrianus Dkk, 2019 (Kirana, 2022)**.** Metode penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memaparkan suatu kejadian dengan cara mengumpulkan data dengan menunjukkan detail suatu data yang diteliti. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang melakukan analisis terhadap fenomena yang terjadi di kehidupan manusia dan menghasilkan data deskriptif yang dapat berupa tulisan atau lisan. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel yang berjudul "Rembulan tenggelam di wajahmu" karya Tere Liye yang nantinya peneliti fokus terhadap deiksis yang ada dalam novel tersebut dan juga manfaat novel pada materi ajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data-data yang disajikan dalam penelitian berupa data tertulis dalam bentuk tabel. Penelitian ini memiliki sumber dan juga data dari kalimat dalam dialog novel rembulan tenggelam di wajahmu yang mengandung jenis-jenis deiksis. Novel Rembuan tenggelam diwajahmu ini merupakan novel karya Tere Liye. Novel ini terdiri dari 400 halaman. Adapun tokoh yang muncul dalam novel Tere Liye ini diantaranya ada Rehan, Diar, Penjaga Panti, Bang Ape, Natan, Plee, Jo, Fitri, Vin, Koh Ceu, Ilham, Oude, dan Ouda.

Dalam penelitian ini, data yang ditemukan berasal dari kalimat dialog tokoh dalam novel Rembulan tenggelam diwajahmu kemudian dikelompokkan menjadi beberapa kelompok yaitu, deiksis tempat, Deiksis penunjuk, deiksis persona, deiksis waktu, dan deiksis sosial. Adapun temuan data penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah:

1. Hasil analisis berdasarkan Deiksis

No	Aspek Penelitian	Analisis hasil penelitian	Keterangan
1.	Tuturan ke-1 Bahkan di **masjid** sebelah **Rumah**	Menunjukkan deiksis tempat karena kata masjid dan rumah merujuk pada kata-kata yang menunjukkan lokasi atau tempat di dalam konteks tertentu. Dalam hal kata masjid dan rumah adalah sebuah tempat atau lokasi	Deiksis Tempat adalah deiksis yang tertuju pada suatu tempat atau lokasi menurut penutur di dalam suatu tuturan

		fisik yang dapat diindetifikasi dalam ruang waktu wilayan tertentu	
2.	Ayunan **Itu** amat berisik	Menunjukkan deiksis penunjuk karena kata itu merujuk pada kata kata yang menunjukkan kata ganti untuk menunjukkan objek yang di gunakan dalam kalimat tersebut	Deiksis penunjuk adalah deiksis sebagai kata ganti suatu penunjuk
3.	Mengaku atau **ku** pukul? **Aku** tidak tahu	Menunjukkan deiksis persona karena digunakan untuk merujuk kepada diri sendiri Sebagai pembicara.	Deiksis persona adalah deiksis yang menunjukkan seorang Individu atau diri penutur
4.	**Malam ini** kau tidak boleh masuk rumah	Menunjukkan deiksis waktu karena kata tersebut menunjukkan waktu yang spesifik.	Deiksis waktu adalah pengungkapan jarak waktu dilihat dari saat komunikasi terjadi
5.	**Mereka** lunggang-langgang	Menunjukkan deiksis persona karena kata mereka merujuk pada kumpulan orang atau sekelompok orang tertentu.	Deiksis persona adalah deiksis yang menunjukkan seorang individu atau penutur
6.	**Di dalam sini** tinggal sedikit	Deiksis tempat karena kata di dalam sini menunjukkan suatu tempat yang mana rujukkannya terhadap sesuatu yang menunjukkan wilayah atau lokasi	Deiksis tempat adalah deiksis yang tertuju pada suatu tempat atau lokasi menurut penutur di dalam suatu tuturan

7.	**Kami** tidak punya anak	Deiksis persona karena kata kami mengacu pada pembicaraan atau orang orang yang terlibat dalam kelompok pembicara.	Deiksis persona adalah deiksis yang menunjukkan seorang individu
8.	Pasat, **Sekarang** tinggal bersebrangan	Deiksis waktu karena merujuk pada waktu saat pembicara sedang berlangsung, atau konteks yang dituturkan sedang terjadi atau akan di laksanakan.	Deiksis waktu adalah pengungkapan jarak waktu dilihat dari saat komunikasi terjadi
9.	Tetapi kau selalu benci **kesana,** bukan	Deiksis tempat karena merujuk pada lokasi yang enggan untuk didatangi oleh si pembicara tersebut.	Deiksis tempat adalah deiksis yang tertuju pada suatu tempat atau lokasi yang merujuk pada suatu wilayah
10.	**Raja judi**, datang	Deiksis Sosial karena kata raja judi merujuk pada seseorang yang memiliki pangkat paling tinggi di dalam sebuah perjudian	Deiksis sosial adalah deiksis yang mampu menyatakan suatu perbedaan sosial atau status status sosial di dalam masyrakat

Dalam tabel diatas terdapat beberapa deiksis dalam novel Rembulan tenggelam di wajahmu yaitu: Pertama deiksis tempat, deiksis ini ditujukan untuk menunjukkan tempat atau lokasi, seperti ujaran yang ada dalam novel "bahkan di masjid sebelah rumah" kalimat tersebut tentunya menunjukan sebuah tempat atau lokasi yang mana kalimat tersebut menunjukkan tempat sebuah wilayah, rumah tentunya digunakan orang untuk tinggal dan masjid digunakan orang untuk temoat beribadah hal itu sudah terlihat jelas bahwa kalimat di atas menunjukkan deiksis tempat. Kedua deiksis penunjuk, deiksis ini digunakan untuk kata ganti petunjuk seperti kalimat dalam novel "Ayunan itu sangat berisik" kalimat tersebut tentunya menunjukan deiksis penunjuk

karena kata itu digunakan sebagai kata ganti untuk menunjukkan objek yang digunakan dalam kalimat tersebut. Ketiga deiksis persona, deikisis ini digunakan untuk menunjukkan individu atau dirinya sebagai penutur, seperti kalimat dalam novel "mengaku atau ku pukul" dalam kalimat tersebut tentunya terdapat deiksis persona karena adanya kata ku yang tentunya kata tersebut merujuk pada dirinya sendiri. Keempat deiksis waktu, deiksis ini digunakan untuk menunjukkan waktu atau jarak waktu yang diihat ketika seseorang sedang berkomunikasi atau berubahnya suatu kondisi, sepertri kalimat dalam novel "malam ini kau tidak boleh masuk rumah" dalam kalimat tersebut sudah tentunya menunjukan deiksis waktu karena menunjukan suatu kondisi yaitu malam yang mana malam ini perubahan waktu dari siang yang terang sampai menjadi gelap atau malam. Kelima deiksis sosial, deiksis soial ini digunakan untuk menyatakan suatu perbedaan sosial atau status sosial di dalam masyarakat seperti kalimat dalam novel "Raja judi datang" dalam kalimat tersebut tentunya termasuk ke dalam deiksis sosial karena adanya kata raja yang mana raja ini menunjukkan perbedaan status sosial.

2. Pemanfaatan teks novel pada materi ajar

Mata pelajaran bahasa Indonesia secara umum bertujuan untuk membuat peserta didik untuk mampu mendengarkan, membaca, berbicara, menyimak, dan juga menulis. Salah satu mata pelajaran yang dikembangkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia adalah Novel. Novel ini merupakan materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang merupakan wujud dari karya sastra yang tentunya akan sangat mudah di temukan di toko buku. Bagi peserta didik novel ini pada materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat di manfaatkan bagi para pesereta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis serta keterampilan membaca. Novel juga mempunyai manfaat untuk mengembangkan keterampilan berbahasa, dengan membaca tentunya membantu siswa untuk mengembangkan bahasa yang digunakan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan mengenai penggunaan deiksis dalam novel rembulan tenggelam di wajahmu karya Tere Liye, memberikan banyak pembelajaran yang dapat kita pelajari tentang penggunaan deiksis di dalam sebuah novel. Hasil pembahasan ada beberapa deiksis dalam novel yang dianalisis dan tunya adanya manfaar sebagai materi ajar. Pertama ada deiksis persona, deiksis persona adalah deiksis yang merujuk pada seorang atau penuturnya dalam novel diatas ada beberapa yang diambil seperti kata aku, mereka dan juga

kami, kata kata tersebut termasuk ke dalam deiksis persona karena merujuk ke dalam diri perorangan dan pembicara. Ke dua ada deiksis tempat, deiksis tempat adalah deiksis yang menunjukkan sebuah lokasi atau lokasi, seperti kata masjid, rumah, di dalam sini, dan kesana, kata kata tersebut termasuk ke dalam deiksis tempat karena menunjukkan suatu lokasi. Yang ke tiga deiksis waktu, deiksis waktu adalah deiksis yang merujuk pada pengunggkapan jarak waktu, seperti kata malam ini, dan sekarang, kata tersebut termasuk ke dalam deiksis waktu karena menunjukkan waktu. Yang ke empat adalah deiksis penunjuk, deiksis penunjuk adalah sebagai kata ganti suatu penunjuk, seperti kata itu, kata itu termasuk ke dalam deiksis penunjuk karena meunjukkan seuatu. Yang ke lima deiksis sosial, deiksis sosial adalah deiksis yang mampu menyatakan perbedaan di dalam masyarakat, seperti kata raja, kata raja termasuk ke dalam deiksis sosial karena merujuk pada tingkatan seseorang di dalam sebuah perjudian. Berkaitan dengan hal itu, peneliti memanfaatkan hasil penelitian ini pada materi ajar novel. Selan itu, peneliti memanfaatkan novel sebagai materi ajar pembelajaran bahasa Indonesia yang dapat meningkatkan keterampilan menulis dan keterampilan membaca dan juga dapat mengembangkan keterampilam seseorang dalam berbahasa.

SARAN

Setelah menganalisis novel tersebut, ada beberapa yang perlu penulis tingkatkan, diantaranya yaitu untuk penulis selanjutnya diharapkan dapat lebih mengembangkan analisis ini sehingga dari berbagai aspek kecakapan, kebahasaan, dan lainnya yang belum penulis terfasilitasi dapat diteliti lebih terperinci lagi agar lebih baik dan tentunya agar dapat lebih memberikan manfaat bagi para pembaca. Lalu penulis juga berharap akan adanya analisis lebih lanjut mengenai artikel ini agar nantinya artikel ini dapat dijadikan rujukan oleh para pembaca dan tentunya memberikan bacaan yang sangat bermanfaat dan dimengerti oleh pembaca lain.

DAFTAR REFERENSI

Hamzah, A., Mooduto, W. I. S., Mashudi, I., Bina, U., & Gorontalo, M. (2021). Analisis deiksis dalam bahasa gorontalo. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *22*, 51–63. https://doi.org/10.23917/humaniora.v22i1.9873

Kirana, A. D. (2022). Analisis Diksi dan Tipografi pada puisi " Tragedi Winka dan Sihk a " Karya Sutardji Calzoum Bachri. *Jurnal Pendidikan Sosial Humaniora*, *1*(3).

Kuswoyo. (2016). *Pendekatan pragmatik dakam pembelajaran bahasa*. *3*.

Nursalim, M. P., & Alam, S. nur. (2019). Pemakaian deiksis persona dalam cerpen harian republika. *Jurnal Penelitian Humaniora*, *22*.

Oktaviani Wahyu. (2019). Tindak tutur perlokusi dalam album lirik lagu Iwan relevansinya terhadap pembentukan karakter. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, *XV*.

Pongoh Sastra Julianti. (2021). *Praanggapan dalam film Little woman karya Greta Gerwing (suatu analisi Pragmatik)*. 1–19.

Pulungan, R., & Sitorus, Y. (2022). Analisis Novel " Spasi Skripsi Revisi Resepsi " Karya Nizar Manarul Hidayat : Studi Kasus Mahasiswa PBSI UMN Al-Washliyah Stambuk 2018. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *6*, 13703–13708.

Surya, P. J. A. (2021). Deiksis dalam Cerita Pendek Karya Wolfgang Borchert. *Jurnal Identitaet*, *10*.